

LAPORAN TUGAS REVIEW SIMRS BUANA (MIRSA ENTERPRISE) RS PERMATA MEDIKA

Hari / Tanggal : Jumat / 13-10-2023 – Rabu / 18-10-2023
Waktu : 10.00 – 11.30 WIB
Tempat : RS PERMATA MEDIKA
Peserta dari PT PPU : Azra Muhammad Karima

Hasil Laporan :

1. Menilai dari penggunaan sistem aplikasi :

a. SIMRS MIRSA masih menggunakan aplikasi berbasis desktop yang memiliki beberapa kelemahan yaitu:

- aplikasi desktop memerlukan pemeliharaan yang lebih sulit dibandingkan aplikasi berbasis web karena harus diinstal di setiap komputer pengguna, hal ini membuat pembaruan aplikasi menjadi lebih sulit.
- Aplikasi sulit untuk diakses dari jarak jauh apabila ada keperluan untuk pengawasan atau pengambilan database untuk laporan dari program tersebut.
- Biasanya aplikasi desktop menggunakan bahasa pemrograman VB (visual basic) yang mana bahasa pemrograman tersebut sudah tidak dikembangkan lagi secara teknologi informasi yang digunakan sekarang.
- Untuk bridging dengan Bahasa pemrograman VB banyak yang sudah tidak support.
- Untuk custom susah dan dari segi UI/UX tampilannya tidak *up to date* dengan kaidah UI/UX yang berlaku sekarang.
- Biasanya memerlukan hardware dengan spesifikasi tinggi agar tidak loading lama.

b. ERM ecalyptus

- Sudah menggunakan aplikasi berbasis website yang sesuai standart.
- Pada website buana dijelaskan bahwa sistem aplikasi sudah terintegrasi dengan BPJS (bridging dengan BPJS), tetapi belum menerapkan pembatas yang sesuai dengan ekklaim ina-cbg.
- Masih bisa terjadi double input jika terjadi double klik pada kursor pada menu input tindakan yang ada pada akun dokter.

c. Algoritma

- Memiliki kekurangan di bagian input dari dokter untuk pasien BPJS yang tidak memberikan batasan sesuai dari BPJS sehingga menimbulkan selisih di bagian keuangan untuk ekklaim dari inacbg.
- Memiliki celah *human error* pada unit farmasi karena setelah menerima data obat dari dokter melakukan kroscek secara manual untuk obat yang diberikan sesuai atau tidak, melebihi biaya dari bpjs atau tidak, lebih baik tugas itu dilakukan oleh sistem agar lebih pasti disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku (pemberian obat generic,non-generic,obat keras,obat psikoterapi jiwa, dll).

2. Penerapan algoritma yang rawan menyebabkan terjadinya hasil dengan selisih data:

a. Unit Pendaftaran

Kelemahan sistem:

- Membuat semua pasien menjadi umum dulu untuk mengambil laba biaya operasional, jasa konsultasi dokter harusnya 60.000 dijadikan 75.000 agar yang 15.000 menjadi laba biaya operasional rumah sakit. Tidak diberitahukan bagaimana cara sistem memecah data jasa konsultasi dokter yang 75.000 menjadi 2 data yaitu 60.000 dan 15.000.
- Unit pendaftaran memiliki data input awal yang sangat penting yang harus sudah bisa memisahkan data pasien antara umum atau bpjs dan antara rawat jalan atau rawat inap untuk menghasilkan data akhir agar tidak terjadi selisih, tetapi masih terdapat kebingungan dalam membuat data pasien yang tidak langsung di validasi sebagai pasien umum atau bpjs.

b. Unit Poli

Kelemahan sistem:

- Data input awal dari aplikasi ecaliptus berupa data jasa konsultasi dokter, tindakan dokter, pelayanan poli, obat, karcis pendaftaran (menjadi data yang di biarkan melebihi batas e-klaim ina-cbg).
- Setelah data dari dokter selesai di input, hasil yang keluar di akun milik perawat tidak terdapat rincian harga dan hanya menampilkan total biaya.
- Dan terjadi sebuah kondisi dimana hasil perhitungan biaya tidak sama antara data tagihan medis dari simrs mirsa dengan data laporan perbandingan pendataan pasien yang bisa diunduh dari simrs mirsa itu sendiri untuk dijadikan printout

Contoh:

The screenshot displays the MIRSA Enterprise software interface. The top navigation bar includes Home, Front Office, Services, Billing, Back Office, Reports, and Utility. The main content area is titled 'Tagihan Medis' and shows patient registration details for 'SENI'. The 'Data Registrasi' section includes fields for Nomor Registrasi (01 04 01 202300064011), Tanggal Registrasi (01/09/2023), Nomor RM (80214516), Nama (SENI), Tanggal Lahir (03/09/1956), Jenis Kelamin (Wanita), and Cara Bayar (NON PBI (01/09/2023)). The 'Tagihan' section shows a breakdown of charges: Total Tagihan (217,268.00), Diskon (0.00), Jaminan (196,100.00), Dijamin Luar Paket (15,479.00), Total Jaminan (211,579.00), and Subsidi Jaminan (9,829.00). The 'Total Harus Bayar' section shows a total of 0.00. Below this, a table lists medical procedures (Tindakan) with columns for No, Tanggal Tindakan, Tindakan, Harus Bayar, Jml. Tagihan, and Jaminan. The table shows two procedures: 'Konsultasi Dokter Spesialis' and 'Gula Darah Sewaktu'.

| No | Tanggal Tindakan | Tindakan | Harus Bayar | Jml. Tagihan | Jaminan |
|----|---------------------|-----------------------------|-------------|--------------|-----------|
| 1 | 01/09/2023 07:25:46 | Konsultasi Dokter Spesialis | 0.00 | 75,000.00 | 72,530.00 |
| 2 | 01/09/2023 07:31:00 | Gula Darah Sewaktu | | | |

Di foto tertera di menu tagihan medis atas nama pasien SENI total jaminan 211.579 tetapi dilihat didalam printout laporan perbandingan pendapatan pasien ina-cbg menjadi 202.778, sedangkan itu seharusnya memiliki nominal total jaminan yang sama karena data yang dipakai sama didalam satu aplikasi simrs mirsa. Ini bagaimana cara sistem menghitung belum diketahui.

c. Unit Casemix

Kelemahan sistem:

- Penyesuaian kode diagnosa dengan bpjs masih manual.
- Menggabungkan hasil scan dengan resume masih manual.
- Laporan operasi rawat jalan masih manual.
- Sharing file susah karena computer buana dikunci.

Akan menjadi kendala berupa keterlambatan klaim bpjs jika semua itu masih manual apalagi kebijakan dari bpjs selalu berganti sehingga aplikasi simrs harus selalu update.

d. Unit Rekam Medis

Kelemahan sistem:

- Terjadi selisih data BOR dari sistem mirsa dengan data yang ditarik manual oleh buana. (sudah lapor 1 bulan lebih belum diperbaiki).

e. Unit Keuangan

Kelemahan sistem dari anggaran keuangan:

- Ambil data dari laporan penerimaan barang dari tiap supplier masih acak belum di jadikan excel dari mapping database.
- Belum ada laporan data incaso yang sudah diolah dari sistem sehingga masih melakukan proses manual dengan data awal yang belum di mapping dengan database.

Kelemahan sistem dari pendapatan keuangan:

- Penjelasan oleh unit keuangan mengatakan perhitungan subsidi silang masih manual tetapi jika dilihat pada tampilan menu tagihan medis yang ada pada sistem mirsa terdapat rincian tagihan medis dengan sub tagihan: Total Tagihan, Diskon, Jaminan, Dijamin Luar Paket, Total Jaminan, Subsidi Jaminan, Subsidi Fasilitas, Cost Sharing, Selisih Jaminan, Administrasi.
- Semua data untuk hitung laba rugi harus minta manual ke buana.
- Selisih harga yang terjadi antara ecaliptus dengan mirsa tidak bisa di lihat lewat keuangan.

f. Unit Pendaftaran IGD

Kelemahan sistem:

- Tampilan sub instalasi terdapat pilihan dropdown yang berisikan unit instalasi yang tidak terpakai seperti anak, umum, harusnya berisikan hanya unit instalasi IGD dan IDG PONEK. Karna bisa menimbulkan kesalahan pengguna memilih yang tidak sesuai dan menjadikan data yang tersimpan strukturnya tidak valid

g. Unit IGD

Kelemahan sistem:

- Masih bisa terjadi double input di system ecaliptus pada menu input tindakan dokter yang berakibat biaya membesar.
- Membuat rekapan register masih manual.
- Jika terjadi transfer pasien dari IGD ke unit lain, data asal pasien malah berubah menjadi unit yang dituju, seharusnya unit asal tetap IGD.
- Akun perawat di simrs mirsa belum bisa order lab.
- Menu alergi didalam aplikasi ecaliptus belum ada submenu untuk alergi obat.
- Biaya billing terjadi selisih antara input dari ecaliptus dengan data tarikan di mirsa, contoh kasus yang terjadi yaitu biaya tindakan radiologi CT SCAN Head/Brain Non Kontras yang ada pada sistem ecaliptus memiliki harga 2.000.000 tetapi pada simrs mirsa memiliki harga 1.200.000, dan harga yang sesuai dengan data milik RSPM adalah 1.200.000, ini menjelaskan bahwa sistem ecaliptus dan sistem mirsa tidak memiliki komunikasi databse yang sama.

Kesimpulan saya setelah melihat sendiri alur penyelesaian masalah (algoritma) dari simrs milik buana ini masih belum melakukan komunikasi databse yang sama dan mengakibatkan terjadinya selisih data yang tidak valid, dan simrs ini menjadi seperti pajangan yang tidak bisa dipakai bahkan menjadikan data mengalami selisih sehingga mempersulit perhitungan laba rugi. Seharusnya semua data biaya diatur pada saat awal input dari ecaliptus dan mirsa untuk membuat kepastian data yang dimiliki sistem sehingga user mudah untuk menggunakan data karena sudah di kategorikan dari awal.